

**ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, INFLASI, TINGKAT SUKU  
BUNGA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN *PROPERTY & REAL ESTATE* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**DITA IMADA FITRIANA**

**NIM: 2018310436**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS  
SURABAYA**

**2022**

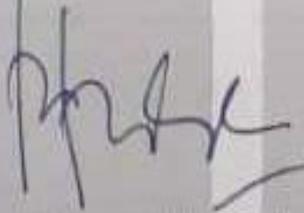
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Dita Imada Fitriana  
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 09 Januari 2000  
NIM : 2018310436  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan *Property & Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh:

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi  
Tanggal : 19 Februari 2022

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 19 Februari 2022



(Dr. Nurul Hasanah Uswati Dewi, SE., M.Si., CT) (Dian Oktarina, SE., MM)  
NIDN: 0716067802 NIDN: 0726109001

# **ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *PROPERTY & REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dita Imada Fitriana

[2018310436@students.perbanas.ac.id](mailto:2018310436@students.perbanas.ac.id)

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether tax planning, inflation, interest rates and firm size on firm value. The independent variables used in this study are tax planning, inflation, interest rates and company size, and the dependent variable is company value. This study uses secondary data obtained from the IDX's official website [www.idx](http://www.idx). The data collection method is purposive sampling. The data analysis method used multiple linear analysis. The results showed that firm value had an effect on the four variables, namely tax planning, inflation, interest rates and firm size.*

**Keywords:** *Tax Planning, Inflation, Interest Rate, Company Size, Firm Value*

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi ini semakin berkembang pesat berbagai usaha dan bisnis. Terciptanya berbagai usaha dan bisnis membuat semakin ketat persaingan diantara pelaku bisnis. Sehingga membuat para pelaku bisnis harus lebih berusaha dalam memengaruhi investor dalam negeri maupun luar negeri agar mau menanamkan modalnya pada perusahaan. Agar dapat menjadi yang terbaik di bidangnya, perusahaan yang bergerak di bidang dagang maupun jasa, sama-sama berusaha dalam mempertahankan kualitas dan kinerjanya. Hal tersebut yang memotivasi setiap perusahaan untuk melakukan berbagai jenis strategi dan inovasi, dengan tujuan agar terhindar dari kebangkrutan. Setiap perusahaan yang didirikan tentunya memiliki tujuan.

Memaksimalkan laba perusahaan merupakan salah satu tujuan jangka pendek, sedangkan mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu dari tujuan jangka panjang yang harus diraih oleh perusahaan. Perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan tersebut.

Industri *property and real estate* merupakan industri yang bergerak dibidang pembangunan gedung-gedung fasilitas umum. Sektor *property and real estate* merupakan salah satu sektor yang bisa memberikan gambaran tentang kondisi perekonomian suatu negara, semakin banyak perusahaan yang bergerak dibidang sektor *property and real estate* memberikan informasi bahwa semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia. Namun sektor

industri *property and real estate* merupakan sektor dengan karakteristik yang sulit untuk diprediksi dan berisiko tinggi. Yang berarti yaitu, pada saat terjadi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, industri *property and real estate* mengalami peningkatan, namun sebaliknya pada saat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, secara cepat sektor ini akan mengalami penurunan yang cukup drastis pula (Putri, 2017).

Salah satu fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yaitu yang tertera pada wacana di kompas.com (Prabowo, 2018), bahwa perusahaan sektor *property and real estate* turut andil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Akan tetapi, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa perseroan yang di delisting, yang mengindikasikan bahwa perseroan tersebut memiliki kinerja keuangan yang kurang baik atau tidak konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Ada beberapa aspek yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, baik segi internal maupun eksternal. Dari segi internal yakni perencanaan pajak dan ukuran perusahaan, sedangkan dari segi eksternal yakni inflasi dan tingkat suku bunga.

Teori *Signaling* (Sinyal) dalam Sumartono et al., (2020) adalah tindakan perusahaan dalam memberi sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang perusahaan. Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Dorongan dalam memberikan sinyal timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana investor mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih sedikit dan lebih lambat dibandingkan pihak manajemen.

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan mengurangi informasi asimetris, caranya dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut serta hasil penelitian terdahulu maka, penulis melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai gambaran untuk mengetahui aspek apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan penelitian ini yaitu (1) menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) menganalisis pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (4) menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Teori *Signaling* (Sinyal)**

Teori *Signaling* (Sinyal) dalam Fides Alfida & Anita Wijayanti, (2020) adalah tindakan perusahaan dalam memberi sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang perusahaan. Teori

sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Dorongan dalam memberikan sinyal timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana investor mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih sedikit dan lebih lambat dibandingkan pihak manajemen. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan mengurangi informasi asimetris, caranya dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Houston (2018), Signal adalah proses yang memakan biaya, berupa *deadweight costing* yang bertujuan untuk meyakinkan investor tentang nilai perusahaan. *Signal* yang baik adalah tidak dapat ditiru oleh perusahaan lain yang memiliki nilai rendah karena faktor biaya. *Signal* dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan A lebih baik dari pada perusahaan B atau perusahaan lainnya. *Signal* juga dapat berupa informasi yang dapat dipercaya terkait gambaran atau prospek perusahaan dimana yang akan datang (Jensen, 2019).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan ingin menjual. Saat perusahaan menawarkan ke publik saat suatu perusahaan telah terbuka untuk menjual maka dapat dikatakan sebagai nilai perusahaan yang menjadi persepsi seorang investor terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan oleh calon investor untuk periode yang akan

datang, hal ini berkaitan dengan harga saham. Jika harga saham suatu perusahaan semakin tinggi maka bagi investor akan memperoleh keuntungan yang tinggi pula (Suwardika, 2017).

### **Perencanaan Pajak (Tax Plan)**

Perencanaan Pajak (*Tax Plan*) adalah langkah awal perusahaan dalam manajemen pajak, dimana perusahaan meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara memenuhi sesuai dengan peraturan perundang-undangan (*lawful*) atau dengan cara melanggar peraturan perundang-undangan (*unlawful*). Menurut Hetti (2017) Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah, proses mengorganisasi usaha wajib pajak baik pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loophole*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

### **Inflasi**

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Inflasi yang meningkat berdampak terhadap penurunan penjualan, yang menyebabkan investor tidak mampu dalam melakukan investasi dikarenakan investor akan lebih memilih menyimpan dana yang mereka miliki di bank sebab bunga yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan tingkat pengembalian dari investasi saham, penurunan permintaan saham mengakibatkan turunya harga saham yang tentunya berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Henny, 2019). Pada saat inflasi terjadi, daya beli masyarakat terhadap mata uang akan turun, hingga dalam memenuhi kebutuhan untuk konsumsi barang yang serupa diperlukan sejumlah uang yang lebih banyak dari biasanya Muhammad Dzulfaqori

Jatnika, (2017)(Muhammad Dzulfaqori Jatnika, 2017)

### **Tingkat Suku Bunga**

Imbalan dari pinjaman merupakan pengertian dari suku bunga. Menurut Eko Maharto (2016) tingkat suku bunga sering digunakan sebagai ukuran pendapatan yang diperoleh oleh para pemilik modal, tingkat bunga ini disebut dengan bunga simpanan atau bunga investasi. Suku bunga diungkapkan sebagai bagian dari uang pokok per unit waktu. Sedangkan bunga ialah sebuah skala harga yang harus dibayarkan atau diberikan untuk pemberi pinjaman dari peminjam. Salah satu lembaga yang memiliki wewenang dalam menentukan suku bunga ialah Bank Indonesia. Operasi pasar terbuka merupakan kegiatan transaksi di pasar uang yang dilakukan Bank Indonesia agar dapat mencapai target suku bunga pasar uang antar bank overnight sebagai target kebijakan moneter dan acuan suku bunga di pasar uang.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan (size) merupakan ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai proksi ketidakpastian terhadap keadaan perusahaan di masa yang akan datang. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik perhatian masyarakat. Perusahaan besar dapat membiayai investasinya dengan mudah lewat pasar modal karena kecilnya informasi yang terjadi. Semakin besar total aset di perusahaan, maka semakin besar juga dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya I Gusti Bagus Angga Pratama, (2016)

### **Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Plan) Terhadap Nilai Perusahaan**

Hubungan perencanaan pajak dengan nilai perusahaan adalah bahwa pajak merupakan biaya yang bersifat mengurangi laba bersih. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya mengharapkan dapat mencapai laba maksimal, laba maksimal akan membuat nilai perusahaan tinggi sehingga dapat memakmurkan pemilik saham. Hal ini sesuai dengan teori perencanaan pajak bahwa salah satu manfaat adanya perencanaan pajak adalah penghematan kas keluar, karena beban pajak yang merupakan unsur biaya dapat dikurangi dan mengatur aliran kas masuk dan kas keluar (cash flow), karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak, dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bagus et al., (2017), Fajrin dan Diana (2018) dan Ayem & Tia, (2019) perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan mengemukakan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan dan berdampak pada kepercayaan para investor terhadap penurunan nilai perusahaan.

### **H1: Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Plan) Terhadap Nilai Perusahaan**

### **Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Hubungan inflasi terhadap nilai perusahaan adalah bahwa dengan adanya inflasi maka harga barang mengalami peningkatan, sehingga daya beli masyarakat akan menurun. Inflasi yang terlalu tinggi juga akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan teori

inflasi bahwa pada saat inflasi terjadi, daya beli masyarakat terhadap mata uang akan turun, hingga dalam memenuhi kebutuhan untuk konsumsi barang yang serupa diperlukan sejumlah uang yang lebih banyak dari biasanya. Bagi perusahaan inflasi akan berdampak pada penjualan dan biaya produksi perusahaan, Pujiati, (2020) Inflasi memiliki dampak negatif serta tidak signifikan pada nilai perusahaan. Sehingga dapat dibuktikan bahwa semakin tinggi tingkat inflasi, bisa menurunkan nilai perusahaan meskipun tidak signifikan. Dengan kata lain, kenaikan tingkat inflasi tidak selalu diiringi bersama penurunan nilai perusahaan. A.A.Ngr Bgs Aditya Permana, (2019) Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Inflasi dapat memberikan dampak kepada pengambilan keputusan investasi oleh para investor tetapi apabila inflasi tersebut berada dalam level yang rendah maka investor cenderung lebih tertarik melakukan investasi karena terjadinya ketidakseimbangan harga

**H2:** Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan**

Imbalan dari pinjaman merupakan pengertian dari suku bunga. Hubungan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan adalah jika suku bunga naik, maka beban perusahaan bertambah, terutama perusahaan yang banyak berutang dari bank. Dengan beban yang semakin bertambah akan mengurangi tingkat keuntungan perusahaan. Alhasil harga saham perusahaan itu akan tertekan. Naiknya tingkat suku bunga akan berpengaruh bagi pemegang saham yaitu berupa peningkatan biaya bunga bagi perusahaan. Investor tidak berkenan mengambil risiko untuk melaksanakan investasi dengan biaya tinggi, karena akan

mengakibatkan tidak berkembangnya investasi. Selain itu, bagi perusahaan juga akan menanggung banyak kesulitan untuk mempertahankan siklus operasionalnya, yang akan mengakibatkan menyusutnya kinerja perseroan sehingga akan berdampak pada penyusutan harga saham, yang artinya nilai perusahaan juga akan menurun. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningrum et al., (2017) Tingkat Suku Bunga yang diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga nominal atau SBI (Sertifikat Bank Indonesia) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

**H3:** Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

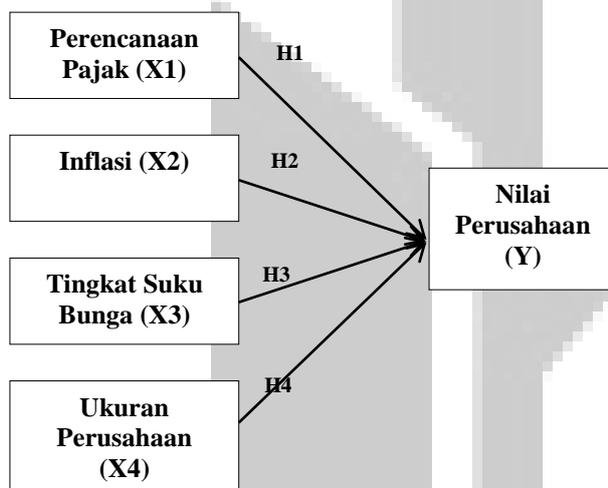
Ukuran perusahaan adalah cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah Nabila & Budiarti, (2020) ukuran perusahaan (UP) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang lebih besar memiliki pertumbuhan yang lebih besar dibandingkan dari perusahaan kecil. Perusahaan dengan tingkat aset yang semakin besar dianggap mampu untuk memberikan pengembalian atas investasinya sehingga investor akan mempertimbangkan untuk menanamkan modal dalam perusahaan. Oleh Atika Suryandani, (2018) Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan karena dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran perusahaan, semakin besar aktiva

maka akan semakin besar modal yang ditanam. Sama halnya dengan semakin banyak jumlah penjualan, maka semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besarnya kekayaan aset yang dimiliki suatu perusahaan.

**H4:** Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

### Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Perhitungan dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* periode

2016 sampai dengan 2020. Yang termasuk kriteria teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan hasil sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Kriteria yang dipilih menjadi sampel adalah :

1. Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2020.
2. Perusahaan *property and real estate* menyediakan data laporan keuangan yang dipublikasikan secara konsisten pada tahun 2016-2020.
3. Perusahaan *property and real estate* yang mempunyai ekuitas positif

### Identifikasi Variabel

Berdasarkan rancangan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dua variabel yang akan diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y) adalah Nilai Perusahaan
2. Variabel Independen (X) adalah Perencanaan Pajak, Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Ukuran Perusahaan

### Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah rata-rata mean standar deviasi, maksimum dan minimum (Imam 2011). Sednagkan Menurut Ghazali (2011) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis

dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis ini merupakan teknik diskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis, serta statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel titik uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten. Pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila model regresi lolos dari uji asumsi klasik, yaitu terdistribusi secara normal, tidak mengandung multikolonieritas dan heteroskedastisitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui gambaran data dengan melihat nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ialah perencanaan pajak, inflasi, tingkat suku bunga dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya ialah nilai perusahaan. Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 1**  
**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF**

	N	Descriptive Statistics			
		Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviation
Perencana an_Pajak	31 5	.001	.933	.250 35	.185127

Inflasi	31 5	2.03	3.80	3.11 40	.60818
Tingkat_S uku_Bung a	31 5	4.25	5.62	5.05 80	.55713
Ukuran_P erusahaan	31 5	13.8 7	33.3 2	23.7 300	5.97554
Nilai_Peru sahaan	31 5	.28	6.92	1.80 16	1.16103
Valid N (listwise)	31 5				

Sumber : Olah Data SPSS

### Nilai Perusahaan

Penelitian dilakukan selama periode 2016-2020 mendapatkan 315 sampel dengan nilai rata-rata (*mean*) nilai perusahaan sebesar 1,8016 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,16103. Nilai standar deviasi yang dimiliki nilai perusahaan lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*), dan dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan memiliki sebaran data yang bersifat homogen dimana data penyebaran ini baik.

### Perencanaan Pajak

Penelitian dilakukan selama 2016 hingga 2020 mendapatkan 315 sampel dengan nilai rata-rata (*mean*) perencanaan pajak 0,25035 sedangkan nilai standar deviasi perencanaan pajak sebesar 0,185127. Nilai standar deviasi perencanaan pajak lebih rendah dari rata-rata (*mean*) bisa disimpulkan bahwa perencanaan pajak memiliki sebaran data yang bersifat homogen.

### Inflasi

Dapat diketahui pada bahwa selama periode pengamatan 2016 hingga 2020 nilai rata-rata inflasi sebesar 3,1140 sedangkan nilai standar deviasi atau jarak data satu dengan yang lain sebesar 0,60818. Nilai standar deviasi inflasi lebih rendah dari rata-rata (*mean*) bisa disimpulkan bahwa inflasi

memiliki sebaran data yang bersifat homogen.

### Tingkat Suku Bunga

Dapat diketahui bahwa selama pengamatan tahun 2016 hingga tahun 2020 nilai rata-rata tingkat suku bunga sebesar 5,0580 sedangkan standar deviasi atau jarak antara data satu dengan data yang lain sebesar 0,55713. Nilai standar deviasi tingkat suku bunga lebih rendah dari rata-rata (*mean*) bisa disimpulkan bahwa tingkat suku bunga memiliki sebaran data yang bersifat homogen.

### Ukuran Perusahaan

Dapat diketahui pada tabel 4.2 bahwa selama periode pengamatan 2016 hingga 2020 nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 23,7300 sedangkan nilai standar deviasi atau jarak data satu dengan yang lain sebesar 1,16103. Nilai standar deviasi ukuran perusahaan lebih rendah dari rata-rata (*mean*) bisa disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki sebaran data yang bersifat homogen.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**HASIL UJI NORMALITAS**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		315
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00770403
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.055
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.609

Sumber : Lampiran, diolah SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi

Asiypm.Sig 0,609 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 3**  
**HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1 (Constant)		
Perencanaan_Pajak	.889	1.125
Inflasi	.814	1.229
Tingkat_Suku_Bunga	.815	1.227
Ukuran_Perusahaan	.899	1.112

Sumber: Lampiran, diolah SPSS

Berdasarkan yang telah disajikan dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 yang dimana tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama bahwa keempat variabel independen memiliki nilai VIF < 10 sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4**  
**HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model			Sig.
1	(Constant)		.000
	Perencanaan_Pajak		.155
	Inflasi		.685
	Tingkat_Suku_Bunga		.804
	Ukuran_Perusahaan		.337

Sumber: Lampiran, diolah SPSS

Pada hasil uji heteroskedastisitas dari keempat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Menunjukkan bahwa hasil signifikansi dari keempat variabel lebih besar dari 0,05 maka

dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas

#### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 5**

##### HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	1.865

Sumber: Lampiran, dilah SPSS

Berdasarkan yang telah disajikan dapat diketahui bahwa nilai D-W sebesar 1,865. Dapat disimpulkan bahwa Hasil angka D-W menunjukkan diantara -2 sampai +2 dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi pada model regresi.

#### PENGUJIAN HIPOTESIS

##### A. Regresi Linier Berganda

**Tabel 6**

##### Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	3.378	.974
Perencanaan_Pajak	.673	.550
Inflasi	.140	.175
Tingkat_Suku_Bunga	.213	.191
Ukuran_Perusahaan	.086	.017

Sumber : Lampiran, diolah SPSS

Nilai konstanta sebesar 3,378 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen yaitu perencanaan pajak, inflasi, tingkat suku bunga dan ukuran perusahaan dianggap konstan, maka nilai perusahaan yaitu sebesar 3,378

Koefisien variabel perencanaan pajak sebesar 0,673 menunjukkan bahwa apabila perencanaan pajak mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,673. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan

positif antara perencanaan pajak dengan nilai perusahaan.

Koefisien inflasi sebesar 0,140 menunjukkan bahwa apabila inflasi mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,140. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan.

Koefisien tingkat suku bunga menunjukkan bahwa apabila mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,213. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan.

Koefisien ukuran perusahaan menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,086. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

##### B. Nilai R<sup>2</sup>

**Tabel 7**

##### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 <sup>a</sup>	.635	.619	1.02586

Sumber : Lampiran, diolah SPSS

Berdasarkan tabel yaitu hasil dari uji statistik koefisien determinasi menunjukkan hasil bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,635 atau 63,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu perencanaan pajak, inflasi, tingkat suku bunga dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan nilai perusahaan sebesar 63,5%

dan sisanya yaitu sebesar 36,5% dijelaskan dengan variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model regresi ini.

### C. Uji F

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Statistif F**  
ANOVA<sup>a</sup>

	Model	F	Sig.
1	Regression	9.005	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Sumber : Lampiran, diolah SPSS

Diketahui bahwa besarnya  $F_{hit}$  yaitu sebesar 9,005 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yaitu kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak berarti untuk model regresi fit dengan data. Model regresi dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, inflasi, tingkat suku bunga dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

### D. Uji t

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Statistik t**  
Coefficients<sup>a</sup>

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	3.468	.001
	Perencanaan_Pajak	1.223	.224
	Inflasi	1.801	.425
	Tingkat_Suku_Bunga	1.118	.266
	Ukuran_Perusahaan	5.098	.000

Sumber : Lampiran, diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji statistik t dapat diketahui bahwa :

1. Variabel perencanaan pajak memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,224 yang dimana lebih besar dari 0,05 ( $0,224 > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Maka dapat diartikan bahwa, secara pasial variabel perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

2. Variabel inflasi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,425 yang dimana lebih besar dari 0,05 ( $0,425 > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Maka dapat diartikan bahwa, secara pasial variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel tingkat suku bunga memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,266 yang dimana lebih besar dari 0,05 ( $0,266 > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Maka dapat diartikan bahwa, secara pasial variabel tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
4. Variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Maka dapat diartikan bahwa, secara pasial variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,224 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,224 > 0,05$ ). Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang dijelaskan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa ketika adanya peningkatan perencanaan pajak disuatu perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan pada suatu perusahaan. Investor saat melihat perencanaan pajak suatu perusahaan meningkat tidak menangkap sinyal positif bahwa mereka harus menanamkan dananya pada saham perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham pada perusahaan tersebut

akan tidak meningkat. Hal ini terjadi dikarenakan perencanaan pajak digunakan untuk keperluan pribadi manajemen seperti contoh manajemen akan melaporkan laba komersil lebih rendah dari apa yang seharusnya terjadi dan mengambil insentif dari penurunan pembayaran kewajiban pajak yang diakibatkan dari pelaporan laba komersil yang lebih rendah tersebut. Tindakan tersebut menyebabkan adanya kurang transparan yang dilakukan manajemen yang tidak terdeteksi oleh pemegang saham. Manfaat perencanaan pajak yang dirasakan perusahaan menjadi berkurang dengan adanya tindakan oportunistik (mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan stockholders). Dampaknya akan menimbulkan risiko bagi perusahaan itu sendiri dan nilai perusahaan dapat berkurang.

### **Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signfikasi sebesar 0,425 dimana lebih besar 0,05. Hasil ini tidak sejalan dengan hipotesa sebelumnya. Hal ini dikarenakan para investor dan pelaku bisnis tidak terpengaruh dengan tingi rendahnya tingkat inflasi, dikarenakan kenaikan dan penurunan tingkat inflasi hanya bersifat sementara tergantung dengan terjadinya krisis ekonomi yang terjadi di suatu negara

### **Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang memiliki nilai signifikasi sebesar 0,266 dimana lebih besar dari 0,05. Hal ini karena investor tidak mepedulikan dengan naik atau turunnya tingkat suku bunga yang ditetapkan pemerintah, dikarenakan

kenaikan tingkat suku buna hanya bersifat sementara. Para investor cenderung lebih mengutamakan melihat sepak terjang perusahaan untuk mendapatkan *return* dan inovasi strategi bisnis perusahaan daripada mengamati perubahan tingkat suku bunga SBI. Hal lain, dikarenakan tipe investor di Indonesia merupakan investor yang senang melakukam transaksi saham dalam jangka pendek, sehingga investor hanya ingin mendapatkan keuntungan yang cukup tinggi di pasar modal dibandingkan berinvestasi di SBI

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signfikasi sebesar 0,000 dimana lebih kecil 0,05. Ukuran perusahaan yang besar dianggap mampu mempengaruhi niai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan perusahaan yang semakin besar juga akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal positif. Sinyal positif itu juga akan mempengaruhi perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal, sehingga respon yang positif dapat mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan dan pertumbuhan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hipotesa sebelumnya dimana teori sinyal yang menjelaskan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan dimana jumlah aset yang dimilikinya semakin banyak maka dapat mengurangi risiko investasi pada sebuah perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan tersebut menjadi rendah

## **KESIMPULAN**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, inflasi, tingkat suku bunga, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan *property and real estate* yang telah *listing* di BEI pada periode 2016-2020.

Variabel perencanaan pajak dan ukuran perusahaan diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Sedangkan Variabel inflasi dan tingkat suku bunga diketahui bahwa terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

#### KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka batasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian menguji pengaruh perencanaan pajak, inflasi, tingkat suku bunga dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dari banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh perencanaan pajak, inflasi, tingkat suku bunga, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang bergerak di *property & real estate*. tetapi penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan *property & real estate* yang telah *listing* di BEI pada tahun 2016-2020

#### SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya dengan harapan hasil penelitian di kemudian bisa lebih baik lagi yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti : *firm size*, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan..
2. Bagi investor diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mengambil keputusan berinvestasi khususnya di perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### DAFTAR RUJUKAN

- A.A.Ngr Bgs Aditya Permana, H. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Alfida, F., & Anita Wijayanti, R. N. (2020). Pengaruh Struktur Asset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), 86–102.  
<https://doi.org/10.31605/jepa.v2i2.700>
- Anisa, L. S., & Triuspitorini, F. A. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(1), 52–64.  
<https://doi.org/10.32483/maps.v3i1.30>

- Atika Suryandani. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.236>
- Ayem, S., & Tia, I. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 181–193. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.913>
- Bagus, I., Putra, G., & Noviani, N. (2017). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana VARIABEL MODERASI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia ABSTRAK Salah satu tujuan dari perusahaan yakni . 18*, 1398–1425.
- I Gusti Bagus Angga Pratama, I. G. B. W. (2016). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Mai, M. U., & Nurdin, A. A. (2020). Pola Kinerja Perusahaan Sesudah Merger dan Akuisisi serta Analisis Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 431–446. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.20064>
- Małgorzata Renigier-Biłozor, Maurizio d'Amato, F. (2017). The valuation of hope value for real estate development. *Real Estate Management and Valuation*, 25(2), 91–101. <https://doi.org/10.1515/remav-2017-0016>
- Maulia Rostanti, M. S. E. (2018). PENGARUH RETURN ON EQUITY , DEBT TO EQUITY RATIO , CURRENT RATIO DAN INFLASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016. Maulia Rostanti<sup>1</sup> , Maya Syafriana Effendi<sup>2</sup> Jl . Pangeran Diponegoro. *Persada Indonesia Y A*, 2(3), 111–121.
- Muhammad Dzulfaqori Jatnika. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1112–1138. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Nabila, R., & Budiarti, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(2), 1–16.
- Ningrum, A. M., Malavia, R., & Wahono, B. (2017). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Riset Manajemen*, 28–44.